

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses di mana janin dikeluarkan dari rahim pada usia kehamilan yang cukup, yaitu antara 37 hingga 42 minggu. Proses ini terjadi secara alami tanpa intervensi medis, dengan posisi janin yang umumnya menghadap belakang kepala terlebih dahulu. Persalinan normal biasanya berlangsung tidak lebih dari 18 jam dan berjalan tanpa adanya komplikasi baik bagi ibu maupun janin, menunjukkan bahwa baik ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat selama dan setelah persalinan.¹

Terjadinya persalinan normal bukan berarti tidak ada permasalahan dalam persalinan, tetapi melainkan banyak kemungkinan hal yang bisa terjadi dimana dinamakan dengan komplikasi pada saat persalinan. Komplikasi persalinan adalah kondisi dimana ibu dan janinnya terancam yang disebabkan oleh gangguan langsung saat persalinan serta menjadi salah satu penyebab terjadinya kematian ibu bersalin maupun janinnya. Adapun beberapa komplikasi yang terjadi pada saat persalinan di antaranya Ketuban pecah dini (KPD), persalinan preterm, kehamilan postmatur, malposisi dan malpresentasi, pre-eklampsia dan eklampsia, kehamilan kembar (gemelli), dan distosia bahu. Hal ini dapat menyebabkan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) pada saat persalinan.²

Angka kematian ibu di Indonesia berada di kisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022. Sementara target AKI di Indonesia sebesar 183 per 100.000 penduduk pada tahun 2024, sehingga angka kematian ibu masih tergolong tinggi. Kematian ibu di Indonesia didominasi oleh tiga penyebab kematian utama yaitu perdarahan, sindrom hipertensi kehamilan (HDK), dan penyakit menular hal tersebut dapat ditekan jika dari awal ibu sudah mengetahui akan bagaimana cara persalinannya dan Dimana akan bersalin.³

Pada tahun 2021, di Kabupaten Bogor tercatat ada 116.562 ibu yang melahirkan. Dari jumlah tersebut, 103.396 persalinan terjadi di

fasilitas pelayanan kesehatan yang merupakan 88,7% dari total persalinan. Pada tahun yang sama, terdapat 55 kasus kematian ibu di Kabupaten Bogor, atau 49,54 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu ini menurun dibandingkan dengan tahun 2020, yang mencatat 87 kasus kematian ibu, dan tahun 2019, yang mencatat 72 kasus kematian ibu, Meskipun cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan selalu meningkat dari tahun ke tahun, namun masih banyak permasalahan yang ditemukan terkait komplikasi saat persalinan.⁴

Data yang diperoleh dari puskesmas Leuwiliang, diperoleh laporan persalinan dari bulan Januari-Desember 2023 persalinan normal pervaginam terdapat 443 persalinan sementara pada bulan Januari-April 2024 terdapat 113 persalinan. Oleh karena itu, seorang bidan sebagai petugas kesehatan sangatlah penting untuk memperhatikan kesehatan ibu dan janin yang akan melahirkan. Bidan sebagai pemberi pelayanan harus mampu memberikan layanan kesehatan terutama pada saat persalinan dengan persalinan yang aman. Dengan demikian, angka kematian ibu dan angka kematian bayi diharapkan dapat diturunkan. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang “Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ny.A G2P1A0 Usia Kehamilan 40 Minggu 4 hari di Puskesmas Leuwiliang”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah nya yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny. A usia 24 tahun G2P1A0 hamil 40 minggu 4 hari di Puskesmas Leuwiliang?”

C. Lingkup Masalah

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini meliputi asuhan kebidanan persalinan pada Ny. A. Asuhan ini dilakukan sejak tanggal 28 Maret 2024 hingga tanggal 1 April 2024.

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memahami, mengkaji, menerapkan, dan mendokumentasikan Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny.A usia 24 tahun G2P1A0 di Puskesmas Leuwiliang Kabupaten Bogor.

2. Tujuan Khusus

- a. Diperolehnya data Subjektif dari Ny. A usia 24 tahun G2P1A0 di Puskesmas Leuwiliang Kabupaten Bogor.
- b. Diperolehnya data Objektif dari Ny. A usia 24 tahun G2P1A0 di Puskesmas Leuwiliang Kabupaten Bogor.
- c. Ditegakkannya Analisa dari Ny. A usia 24 tahun G2P1A0 di Puskesmas Leuwiliang Kabupaten Bogor.
- d. Dibuatnya Penatalaksanaan dari Ny. usia 24 tahun G2P1A0 di Puskesmas Leuwiliang Kabupaten Bogor.
- e. Diketuinya factor pendukung dan penghambat dalam melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. A usia 24 tahun G2P1A0 di Puskesmas Leuwiliang Kabupaten Bogor.

E. Manfaat

1. Bagi Puskesmas

Sebagai acuan untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan persalinan.

2. Bagi Profesi Bidan

Untuk berbagi pengetahuan dan informasi Bagi profesi dengan memberikan asuhan kebidanan persalinan sesuai standar.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Ibu dan keluarga mendapatkan asuhan sesuai standar pelayanan dan mendapatkan edukasi tentang penatalaksanaan ibu bersalin.